

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGENC PADA PT. BANK AGRIS TBK TAHUN 2013-2017

Mia Audina ¹, Ivana Nina Esterlin Barus ², Camelia Verahastuti ³

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : Miaaudinamia20@gmail.com

Keywords :

Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG), Return On Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM) and Capital Adequacy Ratio (CAR).

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the assessment of the Bank's soundness with the RGENC method at PT. Bank Agris in 2013-2017 in terms of NPL, LDR, GCG, ROA, NIM and CAR.

The analytical tool used is Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Good Corporate Governance (GCG), Return On Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM) dan Capital Adequacy Ratio (CAR).the data needed is 5 years from 2013 to 2017 obtained from the Indonesia Stock Exchange

The results of this study : 1) NPL in 2013, 2014, 2015 the predicate obtained was very healthy while 2016 declined to be healthy and 2017 declined again to be quite healthy. 2) LDR in 2013 the predicate obtained was quite healthy while in 2014 it increased to become very healthy and then in 2015,2016 and 2017 it declined again to be healthy. 3) Good Corporate governance GCG in the Bank 2013-2017 predicate obtained by Bank Agris included in the healthy predicate. 4) ROA in 2013 had a fairly healthy predicate then in 2014,2015 and 2016 it fell to be unhealthy and 2017 decreased again to become unhealthy. 5) NIM in 2013 the predicate obtained was very healthy while in 2014 it declined to become a healthy predicate and increased again to become very healthy in 2015,2015 and 2016. 6) CAR in 2013-2017 predicate obtained was very healthy.

The results of the hypothesis of this study Bank health rating with the RGENC method at PT. Bank Agris Tbk in 2013-2017 based on: 1) NPL in 2013, 2014, 2015 the predicate obtained from the NPL ratio was very healthy while 2016 declined to healthy and 2017 declining again to be quite healthy, the hypothesis is accepted. 2) LDR in 2013 the predicate obtained was quite healthy while in 2014 it increased to be very healthy and then in 2015,2016 and 2017 it declined again to be healthy, the hypothesis was accepted. 3) GCG in 2013-2017 the predicate obtained by Bank Agris is included in the predicate of health, the hypothesis is accepted. 4) 2013 ROA has a fairly healthy predicate then in 2014,2015 and 2016 it declined to be less healthy and 2017 declined again to become unhealthy, the hypothesis was rejected. 5) NIM In 2013 the predicate obtained was very healthy while in 2014 it declined to

become a healthy predicate and increased to become very healthy in 2015, 2015 and 2016, the hypothesis was accepted. 6) CAR In 2013-2017 the predicate obtained is very healthy, the hypothesis is accepted.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan adalah suatu industri yang bergerak di bidang keuangan yang berperan sebagai kemajuan perekonomian suatu negara. Pengertian bank menurut Nurul Ichsan Hasan (2014:3) adalah: “Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”. Dalam rangka mencapai sistem perbankan yang kuat, sehat serta efisien maka Bank Indonesia melakukan proses konsolidasi terhadap Perbankan Indonesia. Menurut James C. van Horne dalam Kasmir (2010:5) manajemen keuangan adalah: “Segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh”.

Laporan keuangan bank menurut Nurul Ichsan Hasan (2014:41) adalah : “Badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial Assets*) atau tagihan (*claims*) dibandingkan aset non finansial atau aset riil”. Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Indonesia telah menetapkan kebijakan mengenai tingkat kesehatan bank umum dengan metode CAMELS. Menurut Nurul Ichsan Hasan (2014:177) Tingkat kesehatan bank adalah: “Kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku”.

Peraturan ini tercantum pada PBI no 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004. Bank Indonesia kemudian menyempurnakan metode penilaian kesehatan bank dari metode CAMELS menjadi metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*). Ke empat aspek tersebut dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. dalam *Risk Profile* menggunakan risiko kredit indikatornya adalah *Non Performing Loan* (NPL) dan menggunakan risiko likuiditas indikatornya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Good Corporate Governance* (GCG) diperoleh dari hasil tata kelola perusahaan yang sudah di hitung pertahunnya oleh perusahaan tersebut , *Earning* menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM), *Capital* menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*)

Dalam hal penilaian kesehatan bank ada yang disebut dengan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) yang merupakan indikator untuk menentukan apakah sebuah bank layak disebut sehat atau tidak.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang menjadi indikator adalah :

1. *Risk Profile*

- a. Risiko Kredit : Risiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak seperti penundaan, pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjaman sama sekali.
- b. Risiko Pasar : suatu risiko yang timbul karena enurunya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar
- c. Risiko Liquiditas : Risiko kekuarangan liquiditas terjadi karena adanya rush-penarikan dana secara serentak yang dapat mengakibatkan kebangkrutan bank
- d. Risiko Operasional : Risiko kerugian yang diakibatkan kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia dan sistem, atau sebagai akibat dari kejadian eksternal.
- e. Risiko Hukum : Risiko dari ketidakpastian tindakan atau tuntutan atau ketidakpastian dari pelaksanaan atau interpretasi dari kontrak hukum atau peraturan.
- f. Risiko Strategik : Risiko yang disebabkan oleh adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal.
- g. Risiko kepatuhan :Risiko yang disebabkan oleh ketidakpatuhan suatu bank untuk melaksanakan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
- h. Risiko reputasi : Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.

2. *Good Corporate Governance (GCG)*

Merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG dan focus penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Bank umum dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha bank.

3. *Earning*

Adalah salah satu penilaian kesehatan bank dari sisi rentabilitas terkait dengan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan.

4. *Capital*

Merupakan salah satu faktor yang penting bagi sebuah bank karena jika sebuah bank memiliki faktor permodalan yang baik maka tentu saja bank juga akan semakin lancar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam mencapai tujuan bank itu sendiri.

Bank Agris didirikan di Jakarta dengan nama PT *Finconesia* (“*Finconesia*”) sesuai dengan peraturan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 792/MK/IV/12/1970 tanggal 7 Desember 1970 dan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 85 tanggal 13 Nopember 1973 juncto Akta Perubahan No. 315 tanggal 29 Maret 1974. *Finconesia* merupakan lembaga keuangan yang pada saat itu sahamnya dipegang oleh PT Bank Negara Indonesia 1946, *The Nomura Securities Co. Ltd*, *Barclays Bank International Limited*, *Manufacturers Hanover International Finance Corporation*, *The Mitsui Bank Ltd*, *Banque Francaise Du Commerce Exterieur* dan *Commerzbank Aktiengesellschaft*. Pengertian

laporan keuangan menurut Hampton dalam Rao (2011:22) adalah : “A *financial statement is an organized collection of data according to logical and consistent accounting procedures*”.

Perolehan laba bersih yang dilihat dari laporan keuangan menunjukkan laba bersih dari tahun 2013-2017 pada PT.Bank Agris Tbk mengalami penurunan, maka penting untuk melakukan tingkat penilaian kesehatan bank agar dapat mengetahui jika perolehan laba bersih suatu bank mengalami penurunan apakah bank tersebut masih bisa di nilai sehat atau tidak sehat agar mempertahankan kepercayaan masyarakat dan tetap memperkuat posisi Bank Agris sebagai salah satu institusi penyedia layanan transaksi dan pembayaran yang ada di Indonesia.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library reseach*). Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder dan laporan yang diperlukan. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank pada PT.Bank Agris Tbk tahun 2013-2017 yang di akses melalui www.idx.co.id dan di situs web Bank Agris.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum, bank Indonesia telah menetapkan sistem penilaian tingkat kesehatan bank berbasis risiko menggantikan penilaian CAMELS. Penilaian terhadap faktor-faktor RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital*) terdiri dari :

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
 - a. *Non Performing Loan* (NPL)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 1.1. : Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit NPL

| Peringkat | Predikat | Rasio NPL |
|-----------|--------------|-----------------------|
| 1 | Sangat sehat | $NPL < 2\%$ |
| 2 | Sehat | $2\% \leq NPL < 5\%$ |
| 3 | Cukup Sehat | $5\% \leq NPL < 8\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $8\% \leq NPL < 12\%$ |
| 5 | Tidak Sehat | $NPL > 12\%$ |

(sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011)

b. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 1.2. : Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit LDR

| Peringkat | Predikat | Rasio LDR |
|-----------|--------------|---------------------------------|
| 1 | Sangat sehat | $50 < \text{LDR} \leq 75\%$ |
| 2 | Sehat | $75\% < \text{LDR} \leq 85\%$ |
| 3 | Cukup Sehat | $85\% < \text{LDR} \leq 100\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $100\% < \text{LDR} \leq 120\%$ |
| 5 | Tidak Sehat | $\text{LDR} > 120\%$ |

(sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011)

2. *Good Corporate Governance (GCG)*

Tabel 1.3. : Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit GCG

| Peringkat | Predikat | Hasil penilaian GCG |
|-----------|--------------|---------------------|
| 1 | Sangat sehat | Peringkat 1 |
| 2 | Sehat | Peringkat 2 |
| 3 | Cukup Sehat | Peringkat 3 |
| 4 | Kurang Sehat | Peringkat 4 |
| 5 | Tidak Sehat | Peringkat 5 |

(sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011)

3. *Penilaian Rentabilitas (Earning)*

a. *Return On Assets (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 1.4. : Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit ROA

| Peringkat | Predikat | Rasio ROA |
|-----------|--------------|----------------------------------|
| 1 | Sangat Sehat | $\text{ROA} > 1,5\%$ |
| 2 | Sehat | $1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$ |
| 3 | Cukup Sehat | $0,5\% < \text{ROA} \leq 1,25\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $0\% < \text{ROA} \leq 0,5\%$ |
| 5 | Tidak Sehat | $\text{ROA} \leq 0\%$ (Negatif) |

(sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011)

b. *Net Interest Margin (NIM)*

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 1.5. : Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit NIM

| Peringkat | Predikat | Rasio NIM |
|-----------|--------------|---------------------------------|
| 1 | Sangat sehat | $\text{NIM} > 3\%$ |
| 2 | Sehat | $2\% < \text{NIM} \leq 3\%$ |
| 3 | Cukup Sehat | $1,5\% < \text{NIM} \leq 2\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $1\% < \text{NIM} \leq 1,5\%$ |
| 5 | Tidak Sehat | $\text{NIM} \leq 1\%$ (Negatif) |

(sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011)

4. *Penilaian Permodalan (Capital)*

Capital Adequacy Ratio (CAR).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 1.6. : Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit CAR

| Peringkat | Predikat | Rasio CAR |
|-----------|--------------|--------------------------------|
| 1 | Sangat Sehat | $\text{CAR} \geq 11\%$ |
| 2 | Sehat | $9,5\% \leq \text{CAR} < 11\%$ |
| 3 | Cukup Sehat | $8\% \leq \text{CAR} < 9,5\%$ |
| 4 | Kurang Sehat | $6,5\% \leq \text{CAR} < 8\%$ |
| 5 | Tidak sehat | $\text{CAR} < 6,5\%$ |

(sumber : Lampiran SE BI 13/24/DPNP/2011)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Penilaian tingkat kesehatan bank pada tahun 2013,2014,2015,2016, dan 2017 dengan metode RGEC maka hasil analisis sebagai berikut :

1. *Non Performing Loan (NPL)*

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 2.1 : Rekapitulasi Perhitungan NPL (*Non Performing Loan*) pada PT.Bank Agris Tbk Tahun 2013-2017

| No | Tahun | Kredit Bermasalah | Total Kredit | NPL |
|----|-------|-------------------|---------------------|-------|
| 1 | 2013 | Rp6.049.000.000 | Rp1.759.468.000.000 | 0,34% |
| 2 | 2014 | Rp16.330.000.000 | Rp2.438.845.000.000 | 0,67% |
| 3 | 2015 | Rp48.281.000.000 | Rp2.755.965.000.000 | 1,75% |
| 4 | 2016 | Rp102.923.000.000 | Rp2.890.818.000.000 | 3,56% |
| 5 | 2017 | Rp151.163.000.000 | Rp2.774.416.000.000 | 5,45% |

(Sumber : Data Diolah, 2019)

2. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2.2 : Rekapitulasi Perhitungan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) pada PT.Bank Agris Tbk Tahun 2013-2017

| No | Tahun | Kredit yang Diberikan | Dana Pihak Ketiga | LDR |
|----|-------|-----------------------|---------------------|--------|
| 1 | 2013 | Rp1.759.468.000.000 | Rp2.058.575.000.000 | 85,47% |
| 2 | 2014 | Rp2.438.845.000.000 | Rp3.482.969.000.000 | 70,02% |
| 3 | 2015 | Rp2.755.965.000.000 | Rp3.494.478.000.000 | 78,84% |
| 4 | 2016 | Rp2.890.818.000.000 | Rp3.419.553.000.000 | 84,54% |
| 5 | 2017 | Rp2.774.416.000.000 | Rp3.284.755.000.000 | 84,46% |

(Sumber : Data Diolah, 2019)

3. *Good Corporate Governance (GCG)*

Tabel 2.3 : Rekapitulasi Perhitungan GCG (*Good Corporate Governance*) pada PT.Bank Agris Tbk Tahun 2013-2017

| No | Tahun | Peringkat GCG |
|----|-------|---------------|
| 1 | 2013 | 2 |
| 2 | 2014 | 2 |
| 3 | 2015 | 2 |
| 4 | 2016 | 2 |
| 5 | 2017 | 2 |

(Sumber : Data Diolah, 2019)

4. *Return On Assets (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 2.4 : Rekapitulasi Perhitungan ROA (*Return On Assets*) pada PT.Bank Agris Tbk Tahun 2013-2017

| No | Tahun | Laba Sebelum Pajak | Rata-rata Total Aktiva | ROA |
|----|-------|--------------------|------------------------|--------|
| 1 | 2013 | Rp14.396.000.000 | Rp1.861.710.000.000 | 0,77% |
| 2 | 2014 | Rp8.256.000.000 | Rp3.310.159.000.000 | 0,25% |
| 3 | 2015 | Rp6.450.000.000 | Rp4.164.202.000.000 | 0,15% |
| 4 | 2016 | Rp6.263.000.000 | Rp4.138.659.000.000 | 0,15% |
| 5 | 2017 | -Rp7.319.000.000 | Rp3.976.233.000.000 | -0,18% |

(Sumber : Data diolah, 2019)

5. *Net Interest Margin* (NIM)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 2.5 : Rekapitulasi Perhitungan NIM (*Net Interest Margin*) pada PT.Bank Agris Tbk Tahun 2013-2017

| No | Tahun | Pendapatan Bunga Bersih | Rata-rata Aktiva Produktif | NIM |
|----|-------|-------------------------|----------------------------|-------|
| 1 | 2013 | Rp62.968.000.000 | Rp1.769.438.000.000 | 3,56% |
| 2 | 2014 | Rp79.602.000.000 | Rp2.943.432.000.000 | 2,70% |
| 3 | 2015 | Rp112.661.000.000 | Rp4.058.813.000.000 | 3,02% |
| 4 | 2016 | Rp131.760.000.000 | Rp4.131.583.000.000 | 3,19% |
| 5 | 2017 | Rp127.439.000.000 | Rp3.784.273.000.000 | 3,37% |

(Sumber : Data Diolah, 2019)

6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 2.6 : Rekapitulasi Perhitungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada PT.Bank Agris Tbk Tahun 2013-2017

| No | Tahun | Modal | ATMR | CAR |
|----|-------|-------------------|---------------------|--------|
| 1 | 2013 | Rp368.676.000.000 | Rp2.064.540.000.000 | 17,86% |
| 2 | 2014 | Rp461.124.000.000 | Rp2.622.514.000.000 | 17,58% |
| 3 | 2015 | Rp526.583.000.000 | Rp3.035.522.000.000 | 17,35% |

Tabel 2.6 “Lanjutan”

| No | Tahun | Modal | ATMR | CAR |
|----|-------|-------------------|---------------------|--------|
| 4 | 2016 | Rp555.594.000.000 | Rp3.304.713.000.000 | 16,81% |
| 5 | 2017 | Rp527.654.000.000 | Rp3.085.642.000.000 | 17,10% |

Sumber : Data Diolah, 2019

Pembahasan

1. *Non Performing Loan (NPL)*

Tabel 3.1 :Predikat Tingkat Kesehatan PT.Bank Agris Tbk Tahun 2013-2017 Berdasarkan NPL (*Non Performing Loan*).

| No | Tahun | Rasio NPL | Predikat |
|----|-------|-----------|--------------|
| 1 | 2013 | 0,34% | Sangat Sehat |
| 2 | 2014 | 0,67% | Sangat Sehat |
| 3 | 2015 | 1,75% | Sangat Sehat |
| 4 | 2016 | 3,56% | Sehat |
| 5 | 2017 | 5,45% | Cukup Sehat |

(Sumber : Data Diolah, 2019)

Hasil penelitian NPL pada PT.Bank Agris Tbk dari 2013-2017 predikat yang diperoleh mengalami penurunan yang artinya kualitas kredit di Bank tersebut yang diperoleh semakin rendah. Hasil perolehan predikat NPL dari tahun 2013-2017 menunjukkan hipotesis diterima.

2. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Tabel 3.2 :Predikat Tingkat Kesehatan PT.Bank Agris Tbk Tahun 2013-2017 Berdasarkan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

| No | Tahun | Rasio LDR | Predikat |
|----|-------|-----------|--------------|
| 1 | 2013 | 85,47% | Cukup Sehat |
| 2 | 2014 | 70,02% | Sangat Sehat |
| 3 | 2015 | 78,84% | Sehat |
| 4 | 2016 | 84,54% | Sehat |
| 5 | 2017 | 84,46% | Sehat |

(Sumber : Data Diolah, 2019)

Hasil penelitian LDR pada PT.Bank Agris Tbk dari 2013-2017 predikat yang diperoleh semakin sehat yang artinya kemampuan tingkat liquiditas si Bank tersebut semakin

meningkat. Hasil perolehan predikat LDR dari tahun 2013-2017 menunjukkan hipotesis diterima.

3. *Good Corporate Governance (GCG)*

Tabel 3.3 : Rekapitulasi Tingkat Kesehatan PT.Bank Agris Tbk Tahun 2013-2017 Berdasarkan GCG (*Good Corporate Governance*)

| No | Tahun | GCG | Predikat |
|----|-------|-----|----------|
| 1 | 2013 | 2 | Sehat |
| 2 | 2014 | 2 | Sehat |
| 3 | 2015 | 2 | Sehat |
| 4 | 2016 | 2 | Sehat |
| 5 | 2017 | 2 | Sehat |

(Sumber : Data Diolah, 2019)

Hasil penelitian GCG pada PT.Bank Agris Tbk dari 2013-2017 tata kelola perusahaan di Bank tersebut mendapatkan hasil peringkat 2 sesuai dengan tabel 3.3 Matriks kriteria penetapan peringkat GCG. Hasil perolehan predikat GCG dari tahun 2013-2017 menunjukkan hipotesis diterima.

4. *Return On Assets (ROA)*

Tabel 3.4 : Rekapitulasi Tingkat Kesehatan PT.Bank Agris Tbk Tahun 2013-2017 Berdasarkan ROA (*Return On Asset*)

| No | Tahun | Rasio ROA | Predikat |
|----|-------|-----------|--------------|
| 1 | 2013 | 0,77% | Cukup Sehat |
| 2 | 2014 | 0,25% | Kurang Sehat |
| 3 | 2015 | 0,15% | Kurang Sehat |
| 4 | 2016 | 0,15% | Kurang Sehat |
| 5 | 2017 | -0,18% | Tidak Sehat |

(Sumber : Data Diolah, 2019)

Hasil penelitian ROA pada PT.Bank Agris Tbk dari 2013-2017 mengalami penurunan yang artinya kemampuan perusahaan menghasilkan laba di Bank tersebut semakin menurun. Hasil perolehan predikat ROA dari tahun 2013-2017 menunjukkan hipotesis ditolak.

5. *Net Interest Margin (NIM)*

Tabel 3.5 :Predikat Tingkat Kesehatan PT.Bank Agris Tbk Tahun 2013-2017 Berdasarkan NIM (*Net Interest Margin*)

| No | Tahun | Rasio NIM | Predikat |
|----|-------|-----------|--------------|
| 1 | 2013 | 3,56% | Sangat Sehat |
| 2 | 2014 | 2,70% | Sehat |
| 3 | 2015 | 3,02% | Sangat Sehat |
| 4 | 2016 | 3,19% | Sangat Sehat |
| 5 | 2017 | 3,37% | Sangat Sehat |

(Sumber : Data Diolah , 2019)

Hasil penelitian NIM pada PT.Bank Agris Tbk dari 2013-2017 mengalami predikat sangat sehat dan sehat yang artinya kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dan kemampuan rentabilitas yang dimiliki bank untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal di Bank tersebut sangat sehat. Hasil perolehan predikat NIM dari tahun 2013-2017 menunjukkan hipotesis diterima.

6. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Tabel 3.6 :Predikat Tingkat Kesehatan PT.Bank Agris Tbk Tahun 2013-2017 Berdasarkan CAR (*Capital Adeacy Ratio*)

| No | Tahun | Rasio CAR | Predikat |
|----|-------|-----------|--------------|
| 1 | 2013 | 17,86% | Sangat Sehat |
| 2 | 2014 | 17,58% | Sangat Sehat |
| 3 | 2015 | 17,35% | Sangat Sehat |
| 4 | 2016 | 16,81% | Sangat Sehat |
| 5 | 2017 | 17,10% | Sangat Sehat |

(Sumber : Data Diolah, 2019)

Hasil penelitian CAR pada PT.Bank Agris Tbk dari 2013-2017 mengalami predikat sangat sehat yang artinya kemampuan Bank untuk menampung kerugian di Bank tersebut sangat sehat. Hasil perolehan predikat CAR dari tahun 2013-2017 menunjukkan hipotesis diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian NPL (*Non Performing Loan*) pada PT.Bank Agris Tbk dari 2013-2017 selalu mengalami penurunan yang artinya kualitas kredit di Bank tersebut yang diperoleh semakin rendah..Tahun 2013, 2014, 2015 predikat yang diperoleh dari rasio NPL adalah

sangat sehat sedangkan tahun 2016 menurun menjadi sehat dan 2017 menurun lagi menjadi cukup sehat maka hipotesis diterima.

2. Hasil penelitian LDR (*Loan to Deposit Ratio*) PT.Bank Agris Tbk tahun 2013-2017 mengalami penurunan dan kenaikan yang artinya kemampuan tingkat liquiditas di Bank tersebut yang diperoleh naik turun. Tahun 2013 predikat yang diperoleh cukup sehat sedangkan tahun 2014 meningkat menjadi sangat sehat dan kemudian pada tahun 2015,2016 dan 2017 menurun lagi menjadi sehat maka hipotesis diterima.
3. Hasil penelitian GCG (*Good Corporate Governance*) pada PT.Bank Agris Tbk dari 2013-2017 tata kelola perusahaan di Bank tersebut mendapatkan hasil peringkat 2. Tahun 2013-2017 predikat yang diperoleh Bank Agris masuk dalam predikat sehat maka hipotesis diterima.
4. Hasil penelitian ROA (*Return On Assets*) pada PT.Bank Agris Tbk dari 2013-2017 mengalami penurunan yang artinya kemampuan perusahaan menghasilkan laba di Bank tersebut semakin menurun. Tahun 2013 memiliki predikat cukup sehat kemudian pada tahun 2014,2015 dan 2016 menurun menjadi kurang sehat kemudian 2017 mengalami penurunan lagi menjadi tidak sehat maka hipotesis ditolak.
5. Hasil penelitian NIM (*Net Interest Margin*) pada PT.Bank Agris Tbk dari 2013-2017 mengalami penurunan kemudian mengalami peningkatan yang artinya kinerja bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dan kemampuan rentabilitas yang dimiliki bank untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal di Bank tersebut menurun dan meningkat. Pada tahun 2013 predikat yang diperoleh sangat sehat sedangkan pada tahun 2014 menurun menjadi predikat sehat dan meningkat lagi menjadi sangat sehat pada tahun 2015,2015 dan 2016 maka hipotesis diterima.
6. Hasil penelitian CAR (*Capital Adequacy Ratio*) pada PT.Bank Agris Tbk dari 2013-2017 mengalami penurunan kemudian mengalami peningkatan yang artinya kemampuan Bank untuk menampung kerugian di Bank tersebut menurun dan meningkat. Pada tahun 2013-2017 predikat yang diperoleh sangat sehat maka hipotesis diterima.

Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Saran bagi pihak manajemen perusahaan PT.Bank Agris Tbk agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada agar Bank ini dapat tetap bertahan sampai selanjutnya, dan mempertahankan kelebihan yang sudah ada.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar meneliti Bank lain dan membandingkan tingkat kesehatannya dengan Bank yang sejenisnya dengan menggunakan variabel yang lain.

REFERENCES

Anonim, Peraturan Bank Indonesia No.13/PBI/2011 Tanggal 25 Oktober 2011.

_____, Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 Tanggal 25 Oktober 2011.

- Barus, Ivana Nina Esterlin. 2016. *Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan dengan CSR sebagai Pemoderasi di Perusahaan Pertambangan*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol 5, No.1.
- Budisantoso, Totok dan Nuritmo. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Harjito D. Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Pengantar Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Prenada Media.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pramana, Komang Mahendra. 2016. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan RGEC) pada PT.Bank Danamon Indonesia Tbk*. E-jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 6.
- Rao, Peddina Mohana. 2011. *Financial Statement Analysis and Reporting*. New Delhi: PHI Learning.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.